

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Dilihat dari sumber datanya, Pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

1. Sumber *primer* yakni sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber *sekunder* yakni sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat Untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual mengenai objek yang diteliti, maka peneliti melakukan survei dan menyebarkan kuisioner kepada responden yang relevan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, tidak melalui perantara. Data primer yang digunakan berupa data subyek (*self report data*) yang berupa opini dan karakteristik dari responden (Sugiyono, 2014).

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei berupa kuesioner, yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, peneliti mempergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.2.1 Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar

misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain (Sugiyono, 2014). Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi secara langsung pada bagian hubungan masyarakat pada 3 KPP di Bandar Lampung.

3.2.2 Metode Kuesioner

Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis secara terstruktur kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014). Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *rating scale*. *Rating scale* adalah rangkaian pilihan jawaban dimana responden diminta untuk menggunakannya dalam menunjukkan respon atau sikap. Pada penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada 3 KPP di Bandar Lampung. Data penelitian ini dikumpulkan melalui metode survey yaitu dengan membagikan kuesioner.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*, atau skala 5 tingkatan yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, kondisi dan persepsi tentang fenomena sosial. Berikut ini adalah tabel keterangan skala likert :

Tabel 3. 1 Skala Likert dan Pengukurannya

Skala	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar pada 3 Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP) di kota Bandar Lampung 2016.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *convenience sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dengan pertimbangan kemudahan akses yang dapat dijangkau oleh peneliti. Besarnya sampel dalam penelitian ini akan ditentukan oleh rumus sebagai berikut (Masruroh, 2013) :

$$n = \frac{N}{1+N(moe)^2}$$

keterangan :

n = Ukuran Sampel / Jumlah Responden

N= Ukuran Populasi

moe = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 0.1 (10%)

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X1)	Modernisasi perpajakan yang dilakukan merupakan bagian dari reformasi perpajakan secara komprehensif sebagai satu kesatuan dilakukan terhadap tiga bidang pokok yang secara langsung menyentuh pilar perpajakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bidang administrasi 2. Bidang peraturan 3. Bidang pengawasan. 	Skala Likert
Kecerdasan Spiritual (X2)	Kecerdasan spiritual adalah fakultas dimensi non material dalam jiwa manusia. Inilah intan yang belum terasah yang dimiliki oleh kita semua.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran yang tinggi dari Wajib Pajak 2. Kesiapan untuk diperiksa jika terbukti melakukan kesalahan 3. Membayar pajak merupakan bentuk tanggung jawab kepada bangsa 4. Kesiapan membantu Wajib Pajak lain yang mengalami kesulitan 5. Kemampuan menerapkan nilai-nilai luhur dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya 	Skala Likert
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	Suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara umum dapat dikatakan bahwa paham dan berusaha memahami UU Perpajakan 2. Tepat waktu dalam menyampaikan SPT 3. Selalu menghitung pajak dengan jumlah yang benar 4. Selalu membayar pajak tepat pada waktunya. 	Skala Likert

3.5 Metode Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan *Software SPSS versi 20*

3.5.1 Statistik Deskriptive

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel yang diteliti. Uji statistik deskriptif mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari data penelitian (Gozali, 2011).

3.5.2 Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas ditujukan untuk mengukur seberapa nyata suatu pengujian atau instrument. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan metode *Product Moment Pearson Correlation*. Data dinyatakan valid jika nilai r -hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* > dari r -tabel pada signifikansi 0.05 (5%) (Gozali, 2011).

3.5.3 Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka kuesioner dikatakan reliabel atau handal. Reliabilitas dapat diukur dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja, artinya pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Pengukuran reliabilitas dilakukan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Jika suatu konstruk atau variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 maka dapat dikatakan bahwa konstruk atau variabel tersebut reliabel (Ghozali, 2011).

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Analisis Regresi Berganda

Untuk menjawab Hipotesis yang ada dalam penelitian ini, alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, mengingat terdapat empat variabel bebas dan satu variabel terikat dalam penelitian ini. Analisis regresi berganda merupakan alat statistik yang bermanfaat untuk mengetahui hubungan antara variabel, yaitu variabel X (*variabel independen*) dan Y (*variabel dependen*). Persamaan linier berganda dengan 4 variabel independen adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

KWP	: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi
MSA	: Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan
KCS	: Kecerdasan Spiritual
a	: <i>konstanta</i>
b	: <i>koefisien</i>
e	: <i>Error term</i>

3.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *adjusted R2* karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua variabel. Selain itu nilai *adjusted R2* dianggap lebih baik dari nilai R^2 , karena nilai *adjusted*

R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi (Ghozali, 2011).

3.6.3 Uji Statistik F

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2011). Pengujian ini menggunakan uji statistik F yang terdapat pada tabel Anova. Langkah pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\text{Sig.} \leq 5\%$), maka model penelitian dapat digunakan atau model tersebut sudah layak.
2. Jika probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{Sig.} > 5\%$), maka model penelitian tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak layak.

3.6.4 Uji Statistik t

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Jika *p-value* lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan, atau t-hitung lebih besar dari t-tabel berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan probabilitas Jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 (α) maka variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan sebaliknya jika lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011).